

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar dalam Bapepam. Pengertian audit menurut *Statement of Basic Auditing Concept (ASOBAC)* adalah sebuah proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti kejadian ekonomi secara objektif mengenai kebijakan serta aktivitas ekonomi untuk menentukan tingkat kecocokan/kesesuaian antara pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan dan menyampaikannya kepada pihak yang berkepentingan (Abdul Halim 2015:h1).

Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan ke Bursa laporan tahunan (*Annual Report*) dalam jangka waktu tiga bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir sesuai dengan peraturan Bapepam Nomor : X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : KEP-346/BL/2011 tanggal 05 juli 2011 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan.

Audit delay didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal laporan audit independen diterbitkan. Oleh karena itu, semakin pendek jangka waktu penyelesaian audit antara tanggal penutupan buku dengan tanggal publikasi laporan keuangan, semakin besar pula manfaat yang diperoleh para pengguna laporan keuangan. Sebaliknya, keterlambatan dalam mempublikasi laporan keuangan akan mendorong ketidakpastian dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

Sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bapepam, apabila perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan maka akan dikenakan sanksi, yaitu sebagai berikut : Ketentuan II.6.1 Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari

kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan. Ketentuan II.6.2 Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Ketentuan II.6.3 peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp. 150.000.000,- (Seratus lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2 diatas. Ketentuan II.6.4 Suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2 dan II.6.3 diatas. Sanksi suspense perusahaan tercatat hanya akan dibuka apabila perusahaan tercatat telah menyerahkan laporan keuangan dan membayar denda seaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2 dan II.6.3 diatas. Bursa dapat mengumumkan melalui media massa mengenai pengenaan sanksi tersebut sehingga mengakibatkan menurunnya kepercayaan investor dan kemudian akan berdampak pada harga jual saham di pasar modal.

Good corporate governance adalah suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* (Khotibul Umam & Veri Antoni : 2018). Dengan penerapan *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai ekonomi jangka panjang bagi para investor dan pemangku kepentingan (*stakeholder*), serta diharapkan dapat melakukan pengawasan terhadap auditor sehingga dapat mengurangi *audit delay*.

KAP atau Kantor Akuntan Publik adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha dibidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik (Sukrisno Agoes : 2014). Ukuran KAP digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini yaitu dibagi menjadi dua, yaitu KAP *the big four* dan KAP *non big four*. KAP *the big four* diyakini melakukan audit lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP *non big four*.

Debt ratio merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset (Hery : 2017). Tingkat besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor (Nurahman : 2017).

Pengembangan terhadap penelitian terdahulu dilakukan oleh Fauziyah Althaf Amani 2016 mengambil data dengan tahun data 2012 sampai dengan 2014, sedangkan peneliti saat ini mengambil data periode 2015 sampai dengan 2017 hal ini dimasukkan peneliti mengolah data lebih terbaru. Pada penelitian terdahulu meneliti variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian Nurahman 2017 ini hampir sama dengan peneliti saat ini. Penelitian ini menggunakan tahun data 2013 sampai dengan 2015 dan meneliti variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Sedangkan peneliti saat ini tidak menggunakan variabel profitabilitas dan solvabilitas digantikan dengan variabel *debt ratio* dan *good corporate governance* serta menggunakan tahun data 2015 sampai dengan 2017.

Beberapa penelitian lainnya menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi *audit delay*.

Dalam penjabaran di atas, penulis bermaksud untuk mengkaji lebih jauh dalam bentuk skripsi yang berjudul: "**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN KAP, DAN *DEBT RATIO* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *debt ratio* terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *good corporate governance*, ukuran KAP, dan *debt ratio* secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt ratio* terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, ukuran KAP, dan *debt ratio* secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi. Disamping itu, penulis berharap dapat mengetahui pengaruh *good corporate governance*, ukuran KAP, dan *debt ratio* terhadap *audit delay* sehingga dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan perencanaan audit atas laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi rekan-rekan mahasiswa/i yang sedang mengadakan penelitian dengan tema sejenis. Selain itu, penulis berharap agar karya tulis ini dapat menjadi bagian dari sarana yang bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya bagi mahasiswa/i sebagai bahan referensi tambahan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan semula sehingga dapat mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitiannya sebagai berikut:

1. Pengaruh *good corporate governance*, ukuran KAP, dan *debt ratio* terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan properti dan *real estate* pada periode tahun 2015 sampai dengan 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian ini. selain itu di bab ini juga menguraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan batasan masalah. Sebagai bagian akhir dari bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan berbagai referensi/tinjauan pustaka yang mendukung kajian/analisa yang penulis sampaikan, serta memuat pendapat para ahli dalam disiplin ilmu tertentu tentang pengertian dan hal-hal yang terkait dengan teori yang disampaikan penulis dalam kajiannya. Landasan teori ini dimaksudkan untuk memperkuat argumentasi penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan teknis dan mekanisme pengujian yang dilakukan, yaitu desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dan saran dalam melakukan penelitian.